

INTISARI

Dewasa ini rumah mengalami proses pertumbuhan serta perkembangan. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk pengaruh dari modernisasi. Salah satu perkembangan modernisasi tersebut adalah penciptaan restoran yang menghadirkan konsep seperti rumah-rumah tradisional Jawa. Restoran Handari lahir dengan konsep nuansa tradisional Jawa dan berangkat dari kecintaan pemilik terhadap budaya Jawa serta warisan-warisan yang dimilikinya. Benda-benda kuno yang bernilai dan bermakna banyak ditemukan di restoran Handari, *wrana* salah satunya. Dalam perkembangannya, *wrana* sudah jarang difungsikan sebagaimana mestinya dalam rumah. Saat ini *wrana* sering dijumpai di restoran yang mengangkat konsep rumah tradisional Jawa, salah satunya restoran Handari yang menggunakan *wrana* sebagai aksesoris interior.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk, fungsi, dan makna *wrana* pada restoran Handari serta mengetahui hubungan ketiganya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yakni penelitian yang mengarah pada deskripsi secara rinci kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif. Teori yang digunakan dalam pembahasan yakni teori mengenai bentuk seni, fungsi seni, dan makna seni.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa bentuk *wrana* pada rumah Jawa dan *wrana* yang diaplikasikan pada restoran Handari tidak mengalami perubahan, hal tersebut dikarenakan *wrana* pada restoran menggunakan *wrana* asli tanpa merubah bentuk. Dari segi fungsi, *wrana* sebagai penyekat dan pembatas pada restoran Handari dikatakan kurang maksimal. Fungsi estetik *wrana* pada restoran Handari juga bertabrakan dengan fungsi personal terkait penggunaan material yang kurang tepat. Meskipun makna *wrana* pada restoran Handari berdasarkan tata susun masih menganut konsep-konsep Jawa namun penggunaan *wrana* saat ini dikatakan tidak mempunyai makna khusus terkait dengan latar belakang, penggunaan, dan interpretasi dari pemilik. Meskipun begitu, maksud penggunaan *wrana* sebagai sekat sesuai dengan konsep penggunaan *wrana* pada rumah-rumah tradisional Jawa dahulu yakni untuk menjaga pandangan terhadap orang lain.

Kata Kunci : *Wrana*, Desain Interior, Bentuk, Fungsi, Makna

ABSTRACT

Nowadays, homes are undergoing a process of growth and development. This is one form of influence from modernization. One of the developments of modernization is the creation of restaurants that present concepts such as traditional Javanese houses. Handari restaurant was born with the concept of traditional Javanese nuances and departs from the owner's love for Javanese culture and its heritage. Many valuable and meaningful ancient objects are found in Handari restaurant, wrana being one of them. In its development, wrana has rarely functioned as it should in the house. Currently, wrana is often found in restaurants that promote the concept of traditional Javanese houses, one of which is Handari restaurant which uses wrana as interior accessories.

The purpose of this research is to find out the form, function, and meaning of wrana in Handari restaurant and to find out the relationship between the three. This research uses a qualitative research method with a descriptive approach, which is research that leads to a detailed description and then analyzed using interactive analysis techniques. The theory used in the discussion is the theory of art form, art function, and art meaning. The results concluded that the form of wrana in Javanese houses and wrana applied to Handari restaurant has not changed, this is because the wrana in the restaurant uses the original wrana without changing the shape. In terms of function, wrana as an insulator and barrier at Handari restaurant is said to be less than optimal. The aesthetic function of wrana in Handari restaurant also collides with personal functions related to the use of inappropriate materials. Although the meaning of wrana in Handari restaurant based on the layout still adheres to Javanese concepts, the current use of wrana is said to have no special meaning related to the background, use, and interpretation of the owner. Even so, the intention of using wrana as a partition is in accordance with the concept of using wrana in traditional Javanese houses in the past, namely to maintain the view of others.

Keywords: *Wrana, Interior Design, Form, Function, Meaning*